

**MANAJEMEN DAKWAH KELOMPOK PENGAJIAN JAMI
DARUSSALAM DESA TAMBAK BOYO KECAMATAN BUAY
MADANG TIMUR KABUPATEN OKU TIMUR
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapai Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**PIPIT PRIDAYANTI
NPM : 1841030477**

Program Studi : Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Indonesia merupakan suatu negara yang masyarakatnya menganut berbagai macam agama dan kepercayaan. Sebagai suatu bangsa yang berkepribadian harus hidup rukun, dan damai tidak saling paksa-memaksa, ganggu-mengganggu, antara golongan-golongan beragam dan tidak boleh ada unsur penyebaranagama secara tidak sehat yang menimbulkan pemindahan dari agama yang satu kepada agama lain secara tidak wajar. mengenai Manajemen Dakwah di perdesaan dalam meningkatkan kualitas pengajian yang efektif, Bagaimana Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian di desa Tambak Boyo, yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok pengajian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. pada tahap deskriptif ini peneliti hanya menggambarkan keadaan objek atau peristiwa persoalannya saja tanpa mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data interview, observasi, data sekunder berupa teori-teori dan data dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah pada kelompok pengajian di dasa Tambak Boyo yaitu menggunakan metode dakwah bil lisan dan dakwah bil hal dengan menggunakan media massa sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan dakwah, tujuan meningkatkan kemampuan anggota terhadap dakwah di desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan. Adapun dalam penelitian ini 10 orang dan semua menjadi sampel

Kata Kunci: Manajemen, Dakwah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pipit Pridayanti
NPM : 1841030477
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” Manajemen Kelompok Pengajian Jami Darussalam Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan” adalah benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footenote atau daftar pustaka. Apa bila dilain waktu terbukti adanya penyimpangandalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Maret 2022



Pipit Pridayanti
NPM.1841030521

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN DAKWAH KELOMPOK
PENGAJIAN JAMI DARUSSALAM DESA
TAMBAK BOYO KECAMATAN BUAY
MADANG TIMUR KABUPATEN OKU
TIMUR SUMATERA SELATAN**

Nama : Pipit Pridayanti
NPM : 1841030477
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag M.Ag
NIP. 19720616199703202


M. Husani, S.T., M.T
NIP. 197812182009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I
NIP. 197010251999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jf. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ **Manajemen Dakwah Kelompok Pengajian Jami Darussalam Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan**” disusun oleh **Pipit Pridayanti**, NPM: **1841030477**, Program studi: **Manajemen Dakwah**.
Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin , 18 April 2022** pukul **10.30 – 12.00 WIB**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I (.....) 

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....) 

Penguji I : Badarudin, S.Ag., M.Ag (.....) 

Penguji II : Dr. Hj Suslina, M.Ag (.....) 

Penguji Pendamping : M. Husaini, MT (.....) 

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



MOTTO

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۗ إِنَّ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ ۗ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا
الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا ۗ وَإِن تُصِيبَهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ
كَفُورٌ

Artinya : Jika mereka berpaling, maka (ingatlah) Kami tidak mengutus engkau sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Dan sungguh, apabila Kami merasakan kepada manusia suatu rahmat dari Kami, dia menyambutnya dengan gembira; tetapi jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar), sungguh, manusia itu sangat ingkar (kepada nikmat) (Q.S Asy-Syura 48).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammmad SAW, skripsi ini ku persembahkan untukmu orang-orang tercinta dan istimewa dalam kehidupanku :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Satir dan Mamakku Nur Hikmah yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, menyemangati dan mendidikku dengan penuh kasih sayang dan selalu membimbingku, serta selalu memberikan do'a restu demi kesuksesanku mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan kenikmatan terutama nikmat sehat lahir maupun bathin.
2. Adindaku Sandra Kirani yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan senyum kebahagiaan.
3. Mamas Yogi Irfansyah yang selalu memberikan do'a dan semangat
4. Bang Eko Maulana, mba Riska Putri Wijaya, Elvano Al-farizy, om Isnen Riayadi, bibi Wartini, Lintang, Nanda, dan kiki yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabatku Riana Ayu Pertiwi dan Santri Eka Putri yang selalu memberikan motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini serta selalu menemaniku.
6. Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.S.Ag,M.Ag, serta Bapak M. Husaini, S.T., M.T, selaku dosen pembimbingku yang selama ini tulus dan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk menuntun serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Almamaterku dan teman-temanku Jurusan Manajemen Dakwah khususnya kelas F yang senantiasa memberikan selalu memberikan semangat dan menghiburku. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi langkah kita semua.
8. Bapak Abu Nasor S.Pd selaku pembimbingku selama melakukan penelitian di pengajian jami darusaalam, ibu Dewi Aisyah selaku kepala ketua pengajian Jami darusslam serta seluruh anggota pengajian yang telah mengizinkan, dan membantu untuk penelitian dalam penyelesaian skripsiku.

RIWAYAT HIDUP

Pipit Pridayanti, dilahirkan di Oku Timur, Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan, pada tanggal 02 bulan Juli tahun 1997, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Satir dan Ibunda Nur Hikmah, dan mempunyai satu adik yang bernama Sandra Kirani.

Pendidikan dimulai pendidikan tingkat sekolah dasar SDN I Toto Margomulyo pada tahun 2003 sampai tahun 2009 di Kelurahan Tambak Boyo, kemudian meneruskan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama NU pada tahun 2009 sampai tahun 2012 di Kecamatan Buay Madang Timur kemudian meneruskan pendidikan tingkat sekolah menengah atas Taruna Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2015.

Setelah lulus SMA Taruna Indonesia 2015, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Bandar Lampung,.....2022
Yang membuat

Pipit Pridayanti

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Manajemen Dakwah Kelompok Pengajian Jamim Darussalam Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupatn Oku Timur Sumatera Selatan

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh umat yang selalu mengikuti ajaran agamanya. Penyusunan skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah di berikan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Wan. Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag
3. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
4. Ibu selaku dosen pembimbing I Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag dan Bapak M. Husaini, S.T., M.T, selaku dosen pembimbing II, berkat bimbingan dan arahan beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Manejemen Dakwah, Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos,M.Sos.I dan sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Bapak
6. Bapak dan ibu dosen maupun karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung .

7. Seluruh petugas perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta seluruh petugas perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung .
8. Ketua dan anggota seluruh Kelompok Pengajian Jami Darussalam Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

Bandar Lampung, Maret 2022

Yang membuat

Pipit Pridayanti

1841030477



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Kajian Terdahulu Yang Relevan | 8 |
| H. Metode penelitian | 10 |
| I. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II MANAJEMEN DAN DAKWAH | |
| A. Manajemen | 17 |
| 1. Pengertian Manajemen | 17 |
| 2. Unsur-unsur Manajemen | 20 |
| 3. Fungsi Manajemen | 22 |
| B. Pengertian Dakwah | 23 |
| 1. Pengertian Dakwah..... | 23 |
| 2. Unsur-unsur Dakwah | 27 |
| 3. Tujuan Dakwah..... | 34 |
| 4. Ayat Dakwah | 35 |
| C. Fungsi Manajemen Dakwah..... | 37 |
| 1. Perencanaan | 37 |
| 2. Pengorganisasian | 37 |
| 3. Penggerakan | 37 |
| 4. Pengawasan | 38 |

**BAB III GAMBARAN UMUM KELOMPOK PENGAJIAN
JAMI DARUSSALAM DESA TAMBAK BOYO
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN
OKU TIMUR SUMATERA SELATAN**

A. Sejarah Singkat Kelompok Pengajian Jami
Darussalam Desa Tambak Boyo 39

1. Sejarah singkat Kelompok Pengajian Jami
Darussalam Desa Tambak Boyo 39
2. Sasaran Dakwah kelompok pengajian jami
Darussalam desa tambak boyo..... 40
3. Visi dan Misi Kelompok Pengajian Jami
Darussalam Desa Tambak Boyo..... 42
4. Struktur organisasi Kelompok Pengajian Jami
Darussalam Desa Tambak Boyo..... 44
5. Fungsi dan tujuan Kelompok Pengajian Jami
Darussalam Desa Tambak Boyo..... 44
6. Program kegiatan Kelompok Pengajian Jami
Darussalam Desa Tambak Boyo..... 45

**BAB IV MANAJEMAN DAKWAH KELOMPOK PENGAJIAN
JAMI DARUSSALAM DESA TAMBAK BOYO
KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN
OKU TIMUR SUMATERA SELATAN**

A. Analisis Data Penelitian..... 49

B. Temuan Penelitian 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 59

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : surat keputusan dekan fakultas dakwah dan ilmu komunikasi tentang penetapan judul dan penunjukan pembimbing skripsi mahasiswa
- Lampiran 2 : surat rekomendasi penelitian atau survey dari kesbangpol martapura
- Lampiran 3 : daftar wawancara
- Lampiran 4 : surat telah melaksanakan penelitian dari kelompok pengajian
- Lampiran 5 : daftar foto



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan maka perlu kiranya dijelaskan istilah-istilah yang ada didalam judul skripsi : “MANAJEMAN DAKWAH KELOMPOK PENGAJIAN JAMI DARUSSALAM DESA TAMBAK BOYO KECAMATAN BUAY MADANG TIMUR KABUPATEN OKU TIMUR SUMATERA SELATAN”. Dengan demikian diperoleh gambaran yang jelas sesuai dengan yang dimaksud oleh penulis. Ada pun penjelasan istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut :

Menurut Handoko, manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling).

Johnson, sebagaimana dikutip oleh Pidarta mengemukakan bahwa manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.

Stoner sebagaimana dikutip oleh Handoko, menyebutkan bahwa “manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

G.R Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran-sasaran yang telah diterapkan melalui

pemetaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹ Maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian proses yang memiliki perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut G.R Terry Fungsi Manajemen adalah proses atau pendekatan oprasional mempersamakan manajemen dengan apa yang dibuat seorang manajer untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang manajer. Sebaliknya apa yang dibuat oleh sang manajer adalah berbeda; adalah suatu aktivitas yang dibentuk oleh beberapa fungsi pokok, yang lantas membentuk suatu proses yang unik proses manajemen. Menurut penulis sendiri bahwa fungsi manajemen adalah suatu komponen dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan di jadikan sebagai acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun proses manajemen merupakan aktivitas yang dibentuk oleh beberapa fungsi pokok. Menurut G.R Terry ada empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan,

Manajemen dakwah adalah suatu proses perencanaan, penghimpunan, dan pengorganisasian terhadap kelompok pengajian, yang mengarah ketujuan dakwah.

Jadi yang peneliti maksud adalah manajemen dakwah dalam manage bagaimana proses, bentuk-bentuk pengajian, tampilan pengajian, dan isi yang disampaikan dalam pengajian, yang disampaikan dalam pengajian, yang bersifat modern. Kelompok pengajian bisa memanfaatkan alat teknologi saat ini seperti handpone, televisi, youtube, vidio, dan lain-lain. Kelompok pengajian bisa melihat bagaimana perkembangan proses, bentuk tampilan, dalam kelompok pengjian di luar sana.

Pengajian merupakan lembaga swadaya masyarakat murni, ia dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan, dan

¹Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hal. 2

didukung oleh anggotanya, oleh karna itu pengajian atau majelis ta'lim merupakan wadah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Secara strategis pengajian atau majlis ta'lim adalah menjadi suara sarana dakwah dan tablig yang Islami coraknya, yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntunan ajaran agama dan lainnya guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati, memahami, dan mengamalkan ajaran agamanya.

Pengajian dapat diartikan proses menuju kepada pembagian masyarakat melalui jalur agama. Bimbingan kepada masyarakat ini bisa dikatakan dakwah karena dakwah merupakan usaha meningkatkan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin, dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl :125).

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa manajemen dakwah kelompok pengajian merupakan salah satu wadah pendidikan keagamaan yang di dalamnya ditanamkan aqidah dan akhlaq esuai dengan ajaran-ajaran agama, sehingga diharapkan timbul kesadaran pada diri mereka untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan

Allah maupun dengan sesama manusia, agar bahagia di dunia dan di akhirat.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang masyarakatnya menganut berbagai macam agama dan kepercayaan. Sebagai suatu bangsa yang berkepribadian harus hidup rukun, dan damai tidak saling paksa-memaksa, ganggu-mengganggu, antara golongan-golongan beragama dan tidak boleh ada unsur penyebaran agama secara tidak sehat yang menimbulkan pemindahan dari agama yang satu kepada agama lain secara tidak wajar.

Dengan keberagaman tersebut sehingga kita sangat membutuhkan dakwah, yang bisa membawahkan kearah yang lebih baik dengan penyampaian yang tidak mengandung intimidasi, sebagaimana yang kita ketahui bahwa dakwah itu kelembutan yang membawa rahmatan bil alamin seperti yang kita ketahui bahwa dakwah adalah menyampaikan atau mengajak kepada jalan Allah SWT.

Dakwah secara etimologis, karna dakwah merupakan bentuk masdar dari kata yad'u (*fi'il mudhari*) dan da'a (*fi'il madhi*) yang artinya adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon. Selain kata dakwah, Al-Qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan dakwah, yakni kata tabligh yang berarti penyampaian, dan bayan yang berarti penjelasan.

Mengingat bahwa kita hidup di era modern, tentu penyampaian dakwah sangat banyak ragamnya, seperti dakwah dengan lisan, bisa melalui media (televisi, youtube, video dan lain-lain) kemudian ada dakwah menggunakan tulisan (surat, kaligrafi, dan lain-lain). kemudian masih banyak sekali jenis dakwah lainnya, menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks karena kerasnya gelombang budaya yang bersifat merusak pelaku dakwah.

Dakwah pada masyarakat pedesaan merupakan kajian penting karena karakteristik sasaran dakwah (mad'u) di pedesaan memiliki kekhususan. Realitasnya mad'u yang ada dipedesaan mayoritas tingkat kepeduliannya tinggi namun tingkat pendidikan yang rendah, sebagaimana yang buta huruf kecenderungannya menyukai kegiatan dakwah bil lisan, sehingga lebih mudah terpengaruh, karena dengan berbagai aktifitas dakwah pedesaan cenderung mewarnai kehidupan mereka.

Dari hasil observasi awal dilakukan pada kelompok pengajian Jami Darussalam Desa Tambak Boyo kecamatan Buay Madang Timur kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan, melihat masyarakatnya masih banyak yang kurang dakwah dalam kelompok pengajian, pada saat ini kegiatan pengamatan peneliti, mayoritas masyarakat hanya sibuk mementingkan dunianya, hal ini menyebabkan masyarakat kebanyakan bekerja sebagai petani dan pedagang. Sehingga kepentingan akhirnya hanya dilakukan sholat saja, itu merupakan kurangnya manajemen dakwah terhadap kelompok pengajian.²

Melihat permasalahan itu peneliti meneliti Manajemen Dakwah di pedesaan pada kelompok pengajian, menjadi ciri khas dalam kelompok pengajian yaitu, fungsi manajemen sudah mulai memiliki perkembangan yang sama dengan pengajian di kota, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Sehingga mempermudah semua proses kegiatan dakwah kedepannya dalam bentuk merumuskan sasaran atau tujuan kelompok pengajian.³

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai Manajemen Dakwah di pedesaan dalam meningkatkan kualitas pengajian yang efektif dalam bentuk proposal dengan judul “Manajemen Dakwah Di Kelompok Pengajian Di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan”

²Dewi Aisyah (ketua kelompok pengajian) 02 Juli 2021

³Dewi Aisyah (ketua kelompok pengajian) 06 Juni 2021

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

Bagaimana Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

D. Fokus dan Subfokus Penelitian

Menurut Moloeng, fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memiliki mana data yang relevan agar tidak dimasukkan kedalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik. Fokus penelitian ini juga dapat di katakan yaitu garis pokok dari pengamatan penelitian supaya observasi, wawancara dan menganalisis hasil penelitian lebih terarah. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu, Manajemen Dakwah yang dimaksud adalah kegiatan dakwah dalam program pengajian Jami Darussalam Di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

Dan subfokus yang akan dibahas yaitu Manajemen Dakwah yang khususnya dalam fungsi perencanaan dalam kelompok pengajian, pengorganisasian dalam kelompok pengajian, pelaksanaan dalam kelompok pengajian, dan pengawasan dalam kelompok pengajian.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk melihat dan mengetahui bagaimana Manajemen dakwah dalam kelompok Pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mahasiswa prodi Manajemen Dakwah dan para mahasiswa lain pada umumnya.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan tentang bagaimana Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

2. Secara Praktis

a) Bagi Diri Sendiri

Agar dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan

b) Bagi Lembaga

Penulis berharap dengan adanya penelitian yang membahas masalah Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan ini maka kelompok pengajian tersebut dapat menerima dan dijadikan sebagai bahan masukan agar lebih baik dan dapat menerapkan Manajemen Dakwah pada kelompok pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, penulis berusaha mencari berbagai literature dan penelitian terdahulu (prior research) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian menolak yang namanya plagiatisme atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu, terutama dari tempat penelitiannya. Adapun penelitian terdahulu tersebut yaitu :

1. Putri Wulandari, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah, penelitian ini berjudul Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pelaksanaan manajemen dakwah dalam kegiatan pada panti asuhan muhammad natsir desa margomulyo kecamatan jati agung lampung selatan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴
2. Roslan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah.

⁴Putri Wulandari, *Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lamung Selatan*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.ad/id/eprint/7090>

Penelitian ini berjudul Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potret manajemen dakwah dan mengetahui peningkatkan kualitas bagi jamaah masjid raya nurul iman di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

3. Fatihatul Hidayah. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penelitian ini berjudul Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Manajemen Dakwah dan mengetahui kegiatan keagamaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan spesifikasi penelitian adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶

Menurut analisa penulis, perbedaan Putri Wulandari dengan skripsi ini terdapat pada perbedaan fokus kajian dan tempanya, dimana peneliti tersebut terfokus Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

⁵Roslan, *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2017. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6578/02februari2021>

⁶Fatihatul Hidayah. *Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. <http://repositori.uinalauddin.ac.id/7205/1/Fatihatul%20Hidayah.pdf> 02 Febuary 2021

perbedaan yang ditulis yang ditulis oleh Roslan dengan skripsi ini terdapat pada perbedaan fokus kajian dan tempatnya, dimana peneliti tersebut terfokus pada Seni Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone

Serta perbedaan yang ditulis oleh Fatihatul Hidayah dengan skripsi ini terdapat pada perbedaan fokus kajinya, dimana peneliti tersebut terfokus Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto.

Persamaan dari ketiga skripsi diatas meraka membahas tentang manajemen dakwah, sedangkan skripsi ini terfokus hanya pada Manajemen Dakwah Kelompok Pengajian Jami Darusslam Di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan.

H. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapat pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.⁷

Artinya bahwa data yang diteliti adalah mengenai keadaan seluruh kegiatan manajemen dakwah yang ada pada kelompok pengajian jami Darussalam desa tambak boyo kecamatan buay madang timur kabupaten oku timur sumatera selatan yang mempunyai kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

⁷Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta;Ekonomi,2005).Hal.9

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis lokasi penelitian yaitu penelitian lapangan (field reseach) adalah mengadakan penelitian atau pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan-catatan lapangan secara extensive yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Dimana yang menjadi objek adalah mengenai manajemen dakwah untuk meningkatkan kualitas pengajian yang efektif didesa tambak boyo kecamatan buay madang timur kabupaten oku timur sumatera selatan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Menurut Moloeng penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif riset bersifat deskriptif analisis data yang dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sedari awal peneliti terjun langsung ke lapangan hingga akhir penelitian (pengumpulan data). Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai kunci. Oleh sebab itu, peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas agar dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2012, Cet.17), Hal.2

menyusun objek penelitian dengan lebih jelas. Penelitian kualitatif biasanya digunakan apabila masalah tidak jelas, makna tersembunyi teridentifikasi dan memastikan kebenaran data.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data didapatkan. Sumber data bisa berbentuk manusia individu maupun kelompok, wilayah, benda dan sebagainya.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data primer adalah data asli atau data yang sifatnya *up to date*. Untuk mengumpulkan data primer penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹ Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan ketua pengajian di Desa Tambak Boyo serta pengurus bidang sekretaris atau pengelola informasi pengajian di Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay madang timur yang berjumlah 1 orang serta anggota pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan yang sekaligus berperan sebagai koordinator kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh kelompok pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti, buku, artikel, jurnal dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diperoleh melalui literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

⁹Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 110M), hal.110.

Informasi yang dipilih dirasa mampu untuk memberikan banyak informasi, berkaitan dengan objek penelitian dan diperkirakan akan memperlancar proses penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pembimbing atau ketua dan pengurus kelompok pengajian yang terkait dalam kegiatan yang di teliti.
2. Peneliti Menjadi bagian dari kelompok pengajian yang berkaitan dengan Penelitian.
3. kelompok pengajian yang aktif datang dalam pengajian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode *Interview* / Wawancara

Metode interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin yaitu pewawancara bebas bertanya apa saja dan harus menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci agar data-data yang diperoleh sesuai dengan harapan penulis. Penulis menggunakan metode ini karena penulis mengharapkan data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Pedoman wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada sampel penelitian yang ada Observasidi

kelompok pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.¹⁰

b. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengamatan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dilapangan. Secara luas observasi atau pengamatan berarti kegiatan untuk melakukan pengukuran. Penulis menggunakan pengamatan secara langsung artinya penulis ikut serta berperan membantu pelaksanaan program kerja yang ada pada Kelompok Pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan pada kegiatan pengajian rutin mingguan pada setiap hari jum'at.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penulisan. Dokumentasi yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumentasi resmi¹¹

Dokumentasi adalah suatu metode dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang tersedia, baik berupa surat, catatan harian, cinderamata, laporan, dan sebagainya. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian ini adalah foto dan arsip Mengenai Manajemen Dakwah Kelompok Pengajian Desa Tambak Boyo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

¹⁰Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.8.

¹¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2011), hal.118.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisa data dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun kelapangan hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Setelah data sudah diperoleh, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, objek-objek, pola-pola dalam data. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan, data berasal dari sesi tanya jawab, catatan harian, serta video dokumentasi.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka proposal skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif dalam penulisan. Secara sistematika, Penulisan proposal skripsi ini terdiri dari dua Bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sedangkan garis besarnya, penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini menguraikan penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, fokus dan subfokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, bab ini akan di deskripsikan tentang teori pendukung penelitian sesuai dengan judul dari penelitian ini mengenai teori Manajemen, dan teori Dakwah.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian yang terdiri dari Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat pelaksanaan kegiatan yang diteliti. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif sedangkan spesifikasi penelitian

adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: metode interview (wawancara), metode observasi, dan metode dokumentasi.

BAB IV Analisis Penelitian, yang di dalamnya terdapat analisis hasil dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian

BAB V Penutup, dalam bab ini akan dideskripsikan mengenai simpulan dari penelitian dan juga berisikan rekomendasi yang di dalamnya terdapat saran dari hasil penelitian



BAB II MANAJEMAN DAN DAKWAH

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Menurut G.R Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Adapun menurut Mas'ud Khasan, manajemen ialah ketatalaksanaan proses untuk penggunaan sumber daya secara efektif dalam mencapai sasaran tertentu.¹² Istilah manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *management*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Mary Parker Follet, misalnya mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.¹³

Malayu S.P. Hasibuan mengatakan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.¹⁴

Kata manajemen mungkin juga berasal dari bahasa Italia *Maneggiare*, yang berarti mengendalikan, "terutama mengendalikan kuda". Berasal dari bahasa Latin *Manus*, yang

¹²Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta, 2018), hal. 2

¹³Mas'ud Khasan Abdul Qobar, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, bintang (pelajar, Gresik, t.t), hal. 146

¹⁴Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta, 2018), hal. 37

berarti “tangan” .Kata ini terpengaruh dari Bahasa Prancis, Manage, yang berarti “kepemilikan kuda” (berasal dari Bahasa Inggris yang berarti mengendalikan kuda) dan Istilah Inggris ini juga berasal dari Bahasa Italia. Pada awal abad ke-20, seorang industriawan Prancis bernama Henry Fayol mengajukan gagasan lima fungsi utama manajemen yaitu, Merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan.

Gagasan Henry Fayol kemudian mulai digunakan sebagai keangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada, dan terus berlangsung hingga sekarang. Adapun menurut James, dikatakan bahwa manajemen adalah kebiasaan yang dilakukan secara sadar dan terus menerus dalam membentuk organisasi. Semua organisasi memiliki orang yang bertanggung jawab terhadap organisasi dalam mencapai sasarannya. Orang ini disebut manajer, para manajer lebih menonjol dalam beberapa organisasi dari pada yang lain tetapi tanpa manajemen yang efektif, kemungkinan besar organisasi akan gagal. Manajemen banyak membantu dalam menyelesaikan problem social dan berhasilnya suatu kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, manajemen itu penting karena pekerjaan berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya. Selain itu untuk dipelajari sebagai media mencapai kesuksesan, baik individu maupun organisasi. Ada tiga alasan manusia mempelajari manajemen, yaitu menyangkut masa lalu, masa kini dan masa depan. Semua alasan tersebut menunjukkan adanya pengaruh bagi manusia yang bekerja atau beraktifitas dalam organisasi dibawah bimbingan manajer. Karena manajemen adalah usaha menciptakan masa depan yang lebih baik, dengan mengingat masa lalu dan masa kini. Manajemen juga dipraktikkan didalam dan refleksi dari era sejarah tertentu. Manajemen adalah kegiatan yang menghasilkan konsekuensi serta pengaruh yang muncul dengan berlalunya waktu. Intinya adalah manajemen bagi manusia dapat membantu untuk

menangani masalah waktu dan hubungan dengan manusia lain ketika hal tersebut muncul dalam organisasi, guna menciptakan masa depan yang lebih baik, dengan mengingat masa lalu dan masa kini.

Meskipun dalam manajemen modern ada slogan “waktu adalah uang”, tidak banyak yang sadar untuk memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baiknya. Sesungguhnya, apabila ingin mengatur kehidupan agar tampak menyenangkan, sedapat mungkin manusia mengatur waktu secara profesional dan efektif. Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa manajemen adalah proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya lainnya. Yang diarahkan pada satu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Malayu S P Hasibuan manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, jadi manajemen merupakan suatu proses dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Brantas adalah suatu proses atau kerangka yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasi ataupun suatu tujuan nyata yang telah ditetapkan dan ditujui sebelumnya dalam proses manajemen. Sedangkan menurut G.R Terry Manajemen adalah proses atau pendekatan operasional mempersamakan manajemen dengan apa yang dibuat seorang manajer untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang manajer. Manajemen atau yang dikenal dengan singkatan POAC. Cakupan fungsi dasar yang diajukan sangat luas sifatnya, sehingga dapat memberikan pengertian secara implisit dalam konsep-konsep manajemen yang disampaikan oleh para ahlinya. Misalnya konsep coordinating dari Fayol telah dianggap sudah ada dalam keempat fungsi dasar tersebut. Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (As-sajadah:5)

2. Unsur-Unsur Manajemen

Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan organisasi, anggota dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen itu terdiri dari:

a. Man (manusia)

Man (manusia, oaring-orang, tenaga, kerja) merupakan tenaga kerja ini meliputi baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif. Dalam kegiatan manajemen faktor manusia adalah yang paling menentukan. Titik pusat dari manajemen adalah manusia, sebab manusia membuat tujuan dan dia pulalah yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Tanpa tenaga kerja tidak akan ada proses kerja. Hanya saja manajemen itu sendiri tidak akan timbul apabila setiap orang bekerja untuk dirinya sendiri tanpa mengadakan kerjasama dengan yang lain. Manajemen timbul karena adanya orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Money (uang)

Money (uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan) merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan di samping faktor manusia yang menjadi unsur paling penting (the most important tool) dan faktor-faktor lainnya.

Dalam dunia modern yang merupakan faktor yang penting sebagai alat tukar dan alat pengukur nilai suatu usaha. Terlebih dalam pelaksanaan manajemen ilmiah, harus ada perhatian yang sungguh-sungguh terhadap faktor uang karenasegala sesuatu diperhitungkan secara rasional yaitu memperhitungkan berapa jumlah tenaga yang harus dibayar, berapa alat-alat yang dibutuhkan yang harus dibeli dan berapa pula hasil yang dapat dicapai dari suatu investasi.

c. Machines (mesin)

Machines (mesin atau alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan). Dalam setiap organisasi, peranan mesin-mesin sebagai alat pembantu kerja sangat diperlukan. Mesin dapat meringankan dan memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan. Mesin itu sendiri tidak akan ada kalau tidak ada yang menemukannya, sedangkan yang menemukannya adalah manusia. Mesin dibuat adalah untuk mempermudah atau membantu tercapainya tujuan hidup manusia.

d. Methods (metode)

Methods (metode atau cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan) adalah cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat menentukan hasil kerja seseorang. Metode ini diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen yaitu dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

e. Materials (bahan)

Materials (bahan atau perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan). Manusia tanpa material atau bahan-bahan tidak akan dapat mencapai tujuan yang dikehendaknya, sehingga unsur material manajemen tidak dapat diabaikan.

f. Market (pasar)

Market (pasar untuk menjual output/barang yang dihasilkan), bagi suatu perusahaan, pemasaran produk yang dihasilkan sudah barang tentu sangat penting bagi kelangsungan proses produksi dari perusahaan itu sendiri. Proses produksi suatu barang akan berhenti apabila barang-barang yang diproduksi itu tidak laku atau tidak diserap oleh konsumen. Dengan perkataan lain pasar sangat penting untuk dikuasai demi kelangsungan proses kegiatan perusahaan atau industry.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dakwah yang telah dikembangkan oleh para pakar manajemen yaitu ada empat, planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), Actuating (Penggerakan), controlling (pengawasan), Penjelasan dari fungsi manajemen sebagai berikut:

a) Planning (perencanaan)

menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diprbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Dengan demikian diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan sesuatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

b) Organizing (pengorganisasian)

mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing. unit tersebut. Dalam hal diatur dan ditentukan apa tugas dan pekerjaan, jenis serta pekerjaan dan sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan.

c) Actuating (Penggerakan)

Menurut Ahmad Fadli HS, Penggerakan adalah

keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dan ekonomi.¹⁴ Hal dasar bagi tindakan menggerakkan adalah manajemen yang berpandangan progresif maksudnya para manajer harus menunjukkan melalui kelakuan dan keputusan-keputusan mereka bahwa mereka mempunyai perhatian yang dalam untuk anggota-anggota organisasi mereka.

d) Controlling (pengawasan)

sering disebut juga pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam melaksanakan kegiatan controlling, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai. Pengawasan bermakna membandingkan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da`a, yad`u, da`wan, du`a, yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, mamanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Pada tataran pratik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampai pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta member kabar

gembira dan peringatan bagi manusia.¹⁵

Ditinjau dari segi bahasa atau etimologi “Da‘wah” berarti : panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *masdhar*.¹⁶

Secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.¹⁷

Dengan demikian, dakwah merupakan seruan kepada umat manusia untuk menjalankan amar maruf dan nahyi mungkar untuk memperoleh.

Oleh karena itu, secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan definisi yang bervariasi, antara lain:

- a. Ali Makhfudh dalam kitabnya “Hidayatul Mursyidin” mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁸
- b. Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “Al-Dakwah ila Al-Ishlah” mengatakan, dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amr ma‘ruf mahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.¹⁹

¹⁵Majma‘ al-Luhah al-Arabiya, 1972.hal. 286

¹⁶Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal.1

¹⁷Suslina, *Manajemen Dakwah* (Harakando Publishing, 2014) hal.39-40

¹⁸Ali Mahfuz, *Hidayat al-Mursyidin ila thumiqal al-Wajwa al-khatabah*, [beirun Dar alMa‘arif]. Hal. 17.

- c. Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.²⁰
- d. Qurasy Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat.²¹
- e. Prof. H.M. Arifin, M.Ed. dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan bearencana dalam usaha Mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.²²

Betapa pun definisi-definisi di atas terlihat dngan redaksi yang berbeda, namun dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk menubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik. Lebih dari itu, istilah dakwah mencakup pengertian antara lain:

1. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.
2. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.

²⁰Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004),hal. 67

²¹Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, [Bandung: Mizan, 1992]. Hal. 194

²²Samsul MunirAmin,*Ilmu Dakwah*, (2009).hal.9

3. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.

Jadi, menurut A. Rosyad Shaleh Manajemen Dakwah adalah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.

Dengan demikian, dakwah tidak dipandang dalam objek budayahsaja, akan tetapi di interpretasikan dalam berbagai profesi, yang dijadikan pengaturan secara manajerial organisasi dakwah. Sedangkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah merupakan suatu hal yang harus mendapatkan prioritas.

Aktivitas dakwah dikatakan berjalan secara efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. lebih tepatnya, jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan Menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra (image) profesionalisme dikalangan masyarakat, khususnya jasa dari profesi dai.

Sehingga manajemen dakwah adalah aktivitas dakwah yang dikelola oleh prinsip-prinsip manajemen dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Inilah yang merupakan inti dari manajemen dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.

Sesuai yang diterangkan dalam Al-Quran pada surat Al-Imron(3) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.²³

Jadi, pada prinsipnya dakwah adalah kewajiban bagi semua umat muslim dan muslimat yang mentaati ajaran allah dan rasulnya dengan cara lemah lembut dan di ridhoi allah agar mendapatkan keberuntungan di dunia maupun akhirat.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa dakwah merupakan bagian yang pasti ada dalam kehidupan ummat beragama. Didalam islam, kewajiban dakwah pada dasarnya merupakan kewajiban setiap pemeluk untuk melakukannya.

Disisi lain, dakwah sebagai ekspresi dari rasa iman dan taqwa kepada allah, terwujudnya bukan sekedar dalam bentuk kegiatan pembinaan atau peningkatan penghayatan ajaran, melainkan menuju pada dataran yang lebih luas yairtu sebagai pelaksanaan keseluruhan ajaran dalam kehidupan sehari-hari pada orang perorang atau masyarakat dan menyangkut semua sektor kehidupan.

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah dai (pelaku dakwah), mad'u (penerima dakwah),

²³ *Mushaf Al-Hilali, AL-QURAN dan TERJEMAHANNYA (Depok: Al-Fatih Creative Media, 2012) hal.63*

maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah(metode), dan atsar (efek dakwah).

a. Dai (Pelaku Dakwah)

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi atau lembaga. Secara umum kata dai ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Nasaruddin Lathiefmen definisikan bahwa dai adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah wa`ad, mubaligh mustama`in (juru penerang) yang menyeru, mengajak, member pengajaran, dan pelajaran agama Islam.²⁴

Sedangkan secara praktis, dai dapat dipahami dalam dua pengertian:

Pertama, dai adalah setiap muslim dan muslimat yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah “ balligu „anni walau ayat”. Menurut pengertian ini, semua muslim termasuk dalam kategori dai, sebab ia mempunyai kewajiban menyampaikan pesan-pesan agama setidaknya-tidaknya kepada anak, keluarga atau pada dirinya sendiri.²⁵

Kedua, Dai dialamatkan kepada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekkan keahlian tersebut dalam menyampaikan

²⁴ 6 H. M. S, Nasaruddin Lathief, Op.. cit.. hal. 20.

²⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hal. 283.6

pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak. Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan. Secara umum Al-Quran menjelaskan ada tiga tipe mad'u, yaitu: mukmin, kafir, dan munafik.²⁶

Dari tiga klasifikasi besar ini, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu: dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi, dan seterusnya. Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Golongan cerdik sendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi

²⁶ Lihat. Qs.Al-Baqarah 2:20

hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan dai kepada mad'u. dalam hal ini bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia.²⁷ Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan dalam dakwah islam adalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu: Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia.²⁸ Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan dalam dakwah islam adalah akidah atau keimanan. Akidah yang menjadi materi utama dakwah ini mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan kepercayaan agama lain, yaitu:

- a. Keterbukaan melalui persaksian (syahadat).
- b. Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam, bukan Tuhan kelompok atau bangsa tertentu.
- c. Ketahanan antara iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan.

²⁷ Soeleman Yusuf, Slamet Soesanto, *Pengantar Pendidikan Sosial*, [Surabaya: Usaha Nasional, 1981], hal.38

²⁸ Soeleman Yusuf, Slamet Soesanto, *Pengantar Pendidikan Sosial*, [Surabaya: Usaha Nasional, 1981], hal.38

2. Masalah syariah

Hukum syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban dikalangan kaum muslim. Kelebihan dari materi syariah islam antara lain, adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat yang lain. Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariah ini, maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna.

Maka materi dakwah dalam bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap personal pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.

3. Masalah Mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dari pada aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menjadikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdikan kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah di sini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Cakupan aspek mu'amalah jauh lebih luas daripada ibadah, statement ini dapat dipahami dengan alasan:

- a. Dalam Al-Quran dan Al-Hadis mencakup proporsi terbesar sumber hukum yang berkaitan dengan urusan mu‘amalah.
- b. Ibadah yang mengandung segi kemasyarakatan diberi ganjaran lebih besar daripada ibadah yang bersifat perseorangan.
- c. Melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.

4. Masalah Akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari “Khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan Khaliq yang berarti pencipta, dan “makhiuq” yang berarti yang diciptakan.²⁹

Sedangkan secara terminology, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang memengaruhi perilaku manusia. Maka ajaran akhlak dalam islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam islambukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan, dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma.

d. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah (madia dakwah) adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad‘u. untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya‘qub membagi wasilah

²⁹ Abdul Aziz Dahlan, Ensiklopedia Pematis Dunia Islam, [Jakarta: P dichtiar baru Van Hoeve, 2002]. Hal. 190

dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, (korespondensi), spanduk, dan sebagainya.
3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film slide, OHP, Internet, dan sebagainya.
5. Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad'u.

e. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.³⁰Metode dakwah ada tiga, yaitu: bi al-hikmah, mau'izatul hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan. Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah) dakwah, yaitu:

1. Bi Al-Hikmah, yaitu berdakwah dengan memerhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah

³⁰M. Syafaat Habib, Buku Pedoman Dakwah, [Jakarta: Wijaya,1992], Cet. I, hal. 160

dengan menitik-beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan 2. Mau^uizatul Hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat

2. atau menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
3. Mujadalah Billati Hiya Ahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak
4. memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

f. Astar (Efek Dakwah)

Astar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da^ui. kebanyakan mereka menganggap bahwa etelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Astar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis astar dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangatmerugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis astar dakwah secara cermat dan tepat.

3. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penyampaian dakwah. Tujuan dakwah dirumuskan kepada suatu tindakan dalam pelaksanaan dakwah. Hakekatnya dari tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama agar menyadarkan

manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam³¹.

H.M. Arifin dalam bukunya yang berjudul Psikologi Dakwah menguraikan bahwasannya tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama (da'i)³².

Tujuan dakwah ada dua macam yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan keseharian. Sedangkan jangka panjang adalah untuk menciptakan manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah/harmonis (*khairu al-Usrah*), komunitas yang tangguh, masyarakat madani dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju atau dalam istilah disebut dalam Al-Qur'an yaitu : *Baladun thoyyibatun wa robbun ghofur*.

Jadi tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengikuti kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (tiada arti-nya)

4. Ayat Dakwah

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat)

³¹Nurul Baddruttamam, *Dakwah kolaboratif Tarmidzi Taher*, (Jakarta: Grafindo, 2005) hal. 35

³²H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, Bumi aksara, Jakarta, Agustus, 1990, hal. 4

yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.(Q.S. Ali Imran : 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S. Ali Imran : 110)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl :125).

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحٰنَ
 اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٨﴾

Artinya : Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik".” (Q.S. Yusuf [12]: 108)

C. Fungsi Manajemen Dakwah

1. Perencanaan

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

3. Penggerakan

Penggerakan adalah selalu berkaitan erat dengan perencanaan, perencanaan menentukan kombinasi yang paling baik dari berbagai faktor, kekuatan, sumber daya dan

hubungan yang diperlukan untuk mengarahkan dan memotivasi karyawan. Fungsi pengarahan meliputi penerapan unsur-unsur tersebut menjadi pengaruh. Fungsi manajemen tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya unsur penggerakan atau pengarahan, sebagai tindak lanjut dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan sampai ke proses penggerakan.

4. Pengawasan

Pengawasan adalah bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tugas atau pekerjaan sesuai dengan rencana rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan menyangkut kegiatan membandingkan antara hasil nyata yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan, dan apabila pelaksanaannya menyimpang dari rencana, maka perlu diakukan koreksi seperlunya. Pengawasan juga dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu kegiatan. Dari pengawasan ini diharapkan agar kesalahan yang telah di perbuat oleh seseorang dapat diperbaiki.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Pematis Dunia Islam*, [Jakarta: P dichter baru Van Hoeve, 2002]. Hal. 190

Ali Mahfuz, Hidayat al-Mursyidin ila thumiqal al-Wajwa al-khatabah,[beirun Dar alMa'arif].Hal. 17.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2011),hal.118.

Dewi Aisyah (*ketua kelompok pengajian*) 02 Juni 2021

Dewi Aisyah(*ketua kelompok pengajian*) 06 Juli 2021

Enjang dan Aliyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung, Widya Padjajaran,2009),

Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 110M), hal.110.

Fatihatul Hidayah. *Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum 2 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.<http://repositori.uinalauddin.ac.id/7205/1/Fatihatul%20Hidayah.pdf>

H.M.Arifin, Psikologi Dakwah, Bumi aksara, Jakarta,Agustus,1990,hal,4

H. M. S, *Nasaruddin Lathief, Op.. cit.. hal. 20.*

Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),hal 8.

J. Suyuthi Puhungan, *Universalisme Islam*, [Jakarta:MSA,2002], hal. 66.

Majma' al-Luhah al-Arabiya, 1972.hal. 286

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hal. 2

Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta, 2018), hal. 37

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta;Ekonomi,2005).Hal.9

Mas'ud Khasan Abdul Qobar, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer, bintang* (pelajar,Gresik,t.t),hal.146

Mushaf Al-Hilali,AL-QURAN dan TERJEMAHANNYA(Depok: Al-Fatih Creative Media,2012) hal.63

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009),6-9

M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, [Jakarta: Wijaya,1992], Cet. I, hal. 160

Nurul Baddruttamam, *Dakwah kolaboratif Tarmidzi Taher*, (Jakarta: Grafindo,2005)hal. 35

Putri Wulandari, *Peran Manajemen Dakwah Di Panti Asuhan Muhammad Natsir Desa Margomulyo Kecamatan Jati Agung Lamung Selatan. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
<http://repository.radenintan.ac.ad/id/eprint/7090>

Roslan, *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah Masjid Raya Nurul Iman Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2017.*
<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/6578/02februari2021>

samsul MunirAmin,*Ilmu Dakwah*, (2009).hal.9

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,
(Alfabeta : Bandung, 2012,Cet.17),Hal.2

Suslina ,*Manajemen Dakwah* (Harakando Publishing,2014) hal.39-40

Soeleman Yusuf, Slamet Soesanto, *Pengantar Pendidikan Sosial*,
[Surabaya: Usaha Nasional, 1981], hal.38

Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta: Zakia Islami Press,
2004),hal. 67

Wahidin Saputra,*Pengantar Ilmu Dakwah*(Jakarta:PT.Raja Grafindo
Persada,2012),hal.1



